

**UPAYA GURU PAI DALAM MENANAMKAN NILAI
KARAKTER RELIGIUS SISWA UNTUK MENCEGAH
RADIKALISME PELAJAR DI SMA N 2 BANTUL**



Skripsi Diajukan Kepada:

Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Bantul Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Siti Kaltsum Ariibah

NIM: 15.10.979

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) AN-NUR
YOGYAKARTA
2019**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lina M.Pd.

Qowim Mustofa, M.Hum

HAL : Skripsi

Sdri. Siti Kaltsum Ariibah

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

IIQ An Nur

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Siti Kaltsum Ariibah

NIM : 15.10.979

Jurusan : Tarbiyah

Judul : UPAYA GURU PAI DALAM MENANAMKAN NILAI KARAKTER RELIGIUS SISWA UNTUK MENCEGAH RADIKALISME PELAJAR DI SMA N 2 BANTUL

Maka, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan dalam sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Waslammu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Lina, M.Pd
NIY.11.30.51

Pembimbing II



Qowim Mustofa, M.Hum
NIY.16.30.65

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Siti Kaltsum Ariibah
NIM : 15.10.979
Tempat/tg. Lahir : Bantul, 29 November 1996
Jurusan : Tarbiyah
Prodi/Semester : PAI/VIII
Alamat Rumah : Sawit RT 04, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta
Judul : UPAYA GURU PAI DALAM MENANAMKAN NILAI KARAKTER RELIGIUS SISWA UNTUK MENCEGAH RADIKALISME PELAJAR DI SMA N 2 BANTUL

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan, benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bila mana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya, atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi) baik sebagian maupun keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya dengan segala hak yang melekat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 20 Agustus 2019
Yang menyatakan



Siti Kaltsum Ariibah
NIM. 15.10.979



IIQ
AN NUR
YOGYAKARTA

معهد النور العالي لعلوم القرآن

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

FAKULTAS : **TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

www.iiq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 456/AK/IIQ/TY/VIII/2019

Skripsi dengan judul:

**UPAYA GURU PAI DALAM MENANAMKAN NILAI KARAKTER RELIGIUS SISWA
UNTUK MENCEGAH RADIKALISME PELAJAR DI SMA N 2 BANTUL**

Disusun Oleh:

SITI KALTSUM ARIIBAH

NIM: 15.10.979

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta,
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 90 (A) dalam sidang ujian munaqosyah
pada hari Sabtu, tanggal 24 Agustus 2019 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I

Arif Nuh Safrin, M.Hum
NIDN: 2119088301

Pembimbing I

Lina, M.Pd
NIDN: 2122018602

Ketua Sidang

Drs. H. Heri Kuswanto, M.Si
NIDN: 2102106501

Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. H. Munjahid, M.Ag
NIDN: 2101076901

Penguji II

Khoirul Imam, M.Ag
NIDN: 2130068001

Pembimbing II

Qowim Musthofa, M.Hum
NIDN: 2112039101

Sekretaris Sidang

Muhammad Asrofi, M.Pd
NIDN: 2106059104

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
وَالْبَغْيِ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ (٩٠)

“Sesungguhnya, Allah menyuruh berbuat adil, berbuat kebajikan, dan memberi kepada kaum kerabat, Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”

(Surah An-Nahl ayat 90)¹

¹Muhammad Nasib Ar-Rifa'i, *Kemudahan dari Allah : Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2*, terj. Syihabuddin, (Jakarta: Gema Insani) hlm. 750-751.

PERSEMBAHAN

Jika yang sederhana ini layak untuk dipersembahkan,

Maka karya ini ku persembahkan kepada:

Kedua orang tua, Keluarga, Para Guru

Teman-teman dan Almamater tercinta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang ditulis ke dalam bahasa Indonesia dalam skripsi ini, mengacu pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0593b/ 1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	kha	Kh	Ka dan Ha
د	dal	D	De
ذ	žal	Ž	Ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye
ص	sād	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas

غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qāf	Q	Qi
ك	kāf	K	Ka
ل	Lam	L	‘Ei
م	mim	M	‘Em
ن	nun	N	‘En
و	wawu	W	W
ه	ha’	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

رَبُّ	ditulis	<i>Rabbu</i>
حَرَّمَ	ditulis	<i>Ḥarrama</i>

C. *Ta’ Marbūṭah* di akhir kata

1. Jika dimatikan ditulis h.

قَرْيَةٍ	ditulis	<i>Qaryah</i>
فِدْيَةٍ	ditulis	<i>Fidyah</i>

Ketentuan seperti ini tidak berlaku bagi kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti: zakat, salat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

بداية الهداية	ditulis	<i>Bidāyah al-Hidāyah</i>
---------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbūṭah* hidup/dengan *ḥarakat, fathah, kasrah,* dan *ḍammah* ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāt al-Fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal pendek

◌ - ----	<i>Fathah</i>	ditulis	A
◌ - ----	<i>Kasrah</i>	ditulis	I
◌ - ----	<i>ḍammah</i>	ditulis	U

E. Vokal Panjang

1	<i>Fathah + alif</i>	ditulis	A
	مالك	ditulis	<i>Mālikun</i>
2	<i>Fathah + ya' mati</i>	ditulis	A
	ذكرى	ditulis	<i>Ẓikrā</i>
3	<i>Kasrah + ya' mati</i>	ditulis	I
	بصير	ditulis	<i>Baṣīrun</i>
4	<i>Ḍammah + wawu mati</i>	ditulis	U
	جلوس	ditulis	<i>Julūsun</i>

F. Vokal Rangkap

1	<i>Fathah + ya' mati</i>	ditulis	Ai
	قريش	ditulis	<i>Quraisyun</i>
2	<i>Fathah + wawu mati</i>	ditulis	Au
	قوم	ditulis	<i>Qaumun</i>

ABSTRAK

Siti Kaltsum Ariibah, *Upaya Guru Pai Dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius Siswa Untuk Mencegah Radikalisme Pelajar Di SMA N 2 BANTUL*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur' an (IIQ) An Nur Bantul Yogyakarta.

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa penguatan pendidikan karakter penting diterapkan untuk mencegah radikalisme di lingkungan sekolah. Salah satunya dengan penanaman nilai religius terhadap siswa. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui upaya Guru PAI dalam menanamkan nilai religius siswa untuk mencegah radikalisme pelajar di SMA N 2 Bantul 2) mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Guru PAI dalam menanamkan nilai karakter religius pada siswa untuk mencegah radikalisme di SMA N 2 Bantul.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif dan mengambil latar di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan teori Seiddel.

Hasil penelitian ini sebagai berikut: 1) Upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai karakter religius siswa dalam mencegah radikalisme di SMA N 2 Bantul yaitu a) melalui kegiatan intrakurikuler, b) melalui kegiatan kokurikuler, c) melalui kegiatan ekstrakurikuler, d) melalui peran guru. 2) Faktor pendukung yang dihadapi Guru PAI dalam menanamkan nilai karakter religius pada siswa untuk mencegah radikalisme di SMA N 2 Bantul yaitu a) dukungan kepala sekolah menanamkan penguatan pendidikan karakter b) dukungan guru dan karyawan dalam menanamkan penguatan pendidikan karakter, c) Sarana dan prasarana yang memadai, d) wali murid, e) kondisi siswa. 3) Faktor penghambat yaitu a) selektifnya siswa dalam menerima informasi dan kebijakan bermedia sosial, b) pengaruh negatif teman sebaya dan lingkungan.

Kata Kunci: Upaya Guru, Pendidikan Agama Islam, Penguatan Pendidikan Karakter, Nilai Karakter Religius, Radikalisme.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya kepada kita semua untuk menuntut ilmu. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menuntun manusia ke jalan yang benar di dunia dan akhirat, semoga kita termasuk umat beliau yang mendapatkan syafa'atnya di *yaum al-qiyāmah* nanti. *Āmīn*.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun demikian penyusun berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca terutama bagi penyusun sendiri. Sebagai bentuk rasa syukur dengan segenap kerendahan hati penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, pengarahan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun menghanturkan terima kasih yang tulus kepada:

1. *Syaikhī wa murabbī rūhī*, K.H. Nawawi Abdul Aziz (alm.), Ibu Nyai Hj. Walidah (almh.), dan Ibu Nyai Hj. Zumrotun Nawawi beserta seluruh *zuriyyah* pondok pesantren An-Nur yang selalu menjadi teladan bagi peneliti untuk selalu belajar tanpa kenal lelah dan dinantikan barokah ilmu-ilmunya.
2. Bapak KH. Yasin Nawawi selaku ketua yayasan pondok pesantren An Nur yang selalu membimbing dan mendoakan untuk kesuksesan dunia akhirat.

3. Bapak Drs. KH. Heri Kuswanto, M.Si., selaku Rektor IIQ An Nur Yogyakarta.
4. Bapak Dr. KH. Munjahid, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur Yogyakarta.
5. Bapak Ali Mustaqim, M.Pd.I, selaku Kaprodi PAI IIQ An Nur Yogyakarta.
6. Ibu Lina, M.Pd. dan Bapak Qowim Mustofa, M.Hum., selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan memotivasi kepada peneliti dengan penuh kesabaran atas tersusunnya karya ilmiah ini.
7. Segenap Dosen, Karyawan, dan Staf Institut Ilmu Al-Qur' an (IIQ) An Nur Yogyakarta yang dengan ikhlas mentransfer ilmu dan tidak pernah lelah membimbing kami.
8. Bapak Drs. Kabul Mulyana, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA N 2 Bantul yang telah memberikan izin penelitian. Guru PAI , karyawan serta siswa-siswi terutama kepada Bapak Ali Nasution, S.Ag. M.Pd.I., Ibu Umi Hanik, S.Ag., Ibu Nur Wahyuni, M.Ag. yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Kedua orang tua penyusun, Bapak Purwoto dan Ibu Surajiyem yang selalu mencurahkan cinta, kasih dan sayangnya serta memberikan dorongan dan doa, taklupa Adik Ahmad, Kakak Robin dan Paman Juara yang selalu mendukung penyusun.
10. Semua guru yang selama ini dengan sabar membantu dan memberikan doa restu bagi penyusun hingga sampai pada pencapaian hari ini.

11. Teman-teman seperjuangan Mbak Indri, Mbak Isna, Mbak Atiqoh, Khasna dan Novita yang selama ini memotivasi untuk terus menyelesaikan penyusunan.
12. Teman-teman kelas PAI B, teman-teman mahasiswa IIQ An-Nur Angkatan 2015, teman-teman mahasiswa tingkat bawah dan alumni yang telah memberi motivasi kepada penyusun.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Dengan kerendahan hati, penyusun mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT, dan mendapatkan limpahan rahmat dan kasih sayang dari-Nya di dunia maupun di akhirat. Amin.

Yogyakarta, 20 Agustus 2019

Penyusun

Siti Kaltsum Ariibah

NIM. 15.10.979

DAFTAR ISI

COVER	i
NOTA DINAS.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metode Penelitian.....	9

1. Jenis Penelitian	9
2. Lokasi Penelitian.....	10
3. Subyek Penelitian.....	10
4. Metode Pengumpulan Data.....	11
5. Metode Analisis Data.....	12
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN TEORI	15
A. Pendidikan Agama Islam	15
1. Pengertian Pendidikan Islam.....	15
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	16
3. Materi Pembelajaran	17
B. Guru PAI.....	18
1. Pengertian Guru PAI.....	18
2. Peran Guru PAI.....	19
C. Penguatan Pendidikan Karakter	20
1. Pengertian Penguatan Pendidikan Karakter	20
2. Nilai-nilai Utama Penguatan Pendidikan Karakter	21
3. Tujuan Penguatan Pendidikan Karakter.....	24
4. Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter	25
D. Nilai Karakter Religius	29
E. Radikalisme Pelajar.....	31
1. Pengertian Radikalisme.....	31
2. Ciri-ciri Radikalisme.....	31

3. Penyebaran Radikalisme	33
4. Pencegahan Radikalisme.....	34
5. Pengertian Radikalisme Pelajar	37
BAB III GAMBARAN UMUM SEKOLAH.....	39
A. Letak Geografis SMA N 2 Bantul.....	39
B. Sejarah Singkat SMA N 2 Bantul	39
C. Visi Misi dan Tujuan SMA N 2 Bantul	42
1. Visi SMA N 2 Bantul	42
2. Misi SMA N 2 Bantul	42
3. Tujuan SMA N 2 Bantul	43
D. Struktur Organisasi	44
E. Guru dan Karyawan	45
F. Siswa	45
G. Sarana dan Prasarana.....	45
H. Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler	48
I. Rohani Islam (Rohis)	49
BAB IV ANALISIS	50
A. Upaya Guru PAI dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius Siswa untuk Mencegah Radikalisme di SMA N 2 Bantul.....	50
1. Pengertian Radikalisme Sudut Pandang Guru PAI.....	50
2. Upaya Menanamkan Nilai Karakter Religius Siswa untuk Mencegah Radikalisme.....	52

B. Faktor Pendukung dan Penghambat yang Dihadapi Guru PAI dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius Siswa untuk Mencegah Radikalisme di SMA N 2 Bantul	72
1. Faktor Pendukung yang dihadapi guru PAI dalam menanamkan nilai karakter religius siswa untuk mencegah radikalisme.....	72
2. Faktor Penghambat yang dihadapi guru PAI dalam menanamkan nilai karakter religius siswa untuk mencegah radikalisme.....	80
BAB V PENUTUP.....	77
1. Kesimpulan	77
2. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	82
<i>CURICULUM VITAE</i>	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Ruang Praktik Dan Pendukung	47
--	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi SMA N 2 Bantul.....	82
Lampiran 2. Daftar Guru dan Karyawan SMA N 2 Bantul.....	83
Lampiran 3. Data Jumlah Siswa SMA N 2 Bantul berdasar Agama.....	85
Lampiran 4. Program Kerja Rohis Al-Falaq.	87
Lampiran 5. Susunan Pengurusan Rohis.	89
Lampiran 6. Tes Wawancara Calon Rohis.....	90
Lampiran 7. Pedoman Wawancara dan Dokumentasi.....	91
Lampiran 8. Catatan Lapangan.	95
Lampiran 9. Jadwal Pengumpulan Data	104
Lampiran 10. Gambar Dokumentasi	105
Lampiran 11. <i>Curriculum Vitae</i>	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan globalisasi saat ini membuat informasi mudah untuk didapatkan dan jaringan sosial semakin luas. Salah satu informasi dan jaringan sosial dari pengaruh globalisasi yaitu dalam menyerap budaya negara lain, hal ini menyebabkan tantangan tersendiri bagi bangsa Indonesia. Jika generasi muda tidak dapat memilah budaya negara lain maka berakibat buruk terhadap bangsa di kemudian hari. Untuk membentengi pengaruh negatif budaya negara lain maka pendidikan karakter penting untuk diterapkan. Kemendikbud pada tahun 2017 mengeluarkan program penguatan untuk pendidikan karakter yaitu Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Nilai-nilai yang ada dalam PPK menjadi benteng utama dalam menahan pengaruh negatif globalisasi.

Nilai karakter religius dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) merupakan salah satu nilai karakter penting yang harus dimiliki oleh siswa. Nilai karakter religius mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain.¹ Untuk sebab itu

¹ Tim PPK Kemendikbud , *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter* (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017) hlm. 8, Diakses 25 Juli 2019 dari cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id.

dalam rangka mengantisipasi semakin banyaknya generasi muda yang terlibat dalam ideologi radikal terutama di sekolah maka guru agama Islam harus menanamkan dan meningkatkan nilai karakter religius siswa.

Anak pada usia remaja emosionalnya kurang terkendali dan mudah terpengaruh terhadap lingkungan sekitarnya, karena usia ini merupakan proses penemuan jati diri. Pengaruh yang diterima anak didapatkan dalam dunia nyata maupun dunia maya. Pengaruh negatif dari media sosial seperti banyaknya informasi yang belum tentu kebenarannya, penyebaran konten negatif, ujaran kebencian, provokasi, dan menjadi sasaran bagi aliran radikal banyak terjadi akhir-akhir ini. Jika hal ini terjadi kepada semua generasi muda maka berakibat buruk terhadap bangsa di kemudian hari.

Remaja atau kaum muda merupakan salah satu sasaran yang rentan terpapar paham radikal. Hasil survei pada tahun 2018 oleh Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang dilakukan kepada opini generasi Z (lahir pada tahun 1996-2000) bahwa 37,71% menyatakan bahwa jihad itu adalah perang, 23,35% menyatakan bahwa jihad itu dengan melakukan bom bunuh diri, 34,03% bahwa murtad harus dibunuh, 33,34% menyatakan bahwa intoleran terhadap minoritas itu tidaklah masalah.²

Media sosial menjadi rujukan utama generasi muda mendapatkan ilmu dan informasi keislaman. Namun mereka belum dapat mengetahui bagaimana memilih ustadz yang ideal dan mengusung Islam moderat.

²Lihat CONVEY Indonesia “Survey PPIM UIN Jakarta: Api dalam Sekam (Hidden Fire, Religious Attitudes of Gen Z) dalam <https://www.youtube.com/watch?v=eHOzggORpVk> diakses pada tanggal 29 Juli 2019.

Seperti akun *instagram* milik Ustadz Felix Siau mendapatkan follower lebih banyak dengan jumlah 4,1 juta pengikut dibandingkan dengan akun ustadz-ustadz yang mengusung materi moderat seperti akun dari Gus Musthofa Bisri dengan jumlah pengikut 365 ribu dan akun dari M. Qurais Shihab dengan jumlah pengikut 119 ribu. Kebanyakan pengikut akun Ustadz Felix adalah anak-anak muda.³

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Muhd. Abdullah dan Zuly Qodir menyatakan bahwa pada tahun 2015 Gerakan Pemuda Anshor Cirebon pernah merilis terdapat 2 sekolah yang siswanya terindikasi paham radikal. Seorang ketua Rohis di SMA Negeri Cirebon juga pernah menolak mengikuti salat berjamaah dengan siswa lain dan memilih untuk *tafarruq* (memisahkan diri).⁴

Pengeboman yang terjadi di Surabaya pada minggu, 13 Mei 2018 yang dilakukan satu keluarga terdiri dari bapak, ibu dan keempat anaknya meledakkan diri di tiga gereja yang berbeda dalam satu waktu. Dari keterangan tetangga pelaku pengeboman hal itu terjadi karena pemahaman pelaku yang terbilang radikal sejak SMA seperti tidak mau mengikuti upacara dan menyanyikan lagu Indonesia Raya.⁵ Keterlibatan remaja dan anak dalam peristiwa tersebut menjadi perhatian semua kalangan agar dapat membentengi generasi muda dari paham radikalisme.

³ Lihat di *instagram* pada akun dengan alamat @FelixSiauw, @quraish.shihab dan @s.kakung diakses pada tanggal 28 Agustus 2019 pukul 17.37 WIB.

⁴ Muhd. Abdullah Darraz dan Zuly Qodir, *OSIS Mendayung di Antara Dua Karang: Kebijakan Sekolah, Radikalisme, dan Inklusivisme Kebangsaan* (Jakarta Selatan: MAARIF Institute for Culture and Humanity, 2018), hlm 16-19. Diakses pada 30 Juli 2019 dari Convey Report.

⁵ Lihat di Official Net News, *Media Sosial Jadi Wadah Bagi Teroris Untuk Menyebar Paham Radikal - NET 24* di youtube <https://www.youtube.com/watch?v=5EsCEqMOTpE> diakses pada 26 Juni 2019.

SMA N 2 Bantul merupakan sekolah menengah atas berbasis budaya yang menjadi sekolah rujukan untuk Penguatan Pendidikan Karakter bagi sekolah lain setelah menerima surat keputusan dari Kementerian Pendidikan pada 2018 lalu. Mengembangkan sekolah yang agamis merupakan tujuan dari sekolah melalui pembiasaan kegiatan keagamaan sehari-hari. Organisasi Rohis SMA 2 Bantul merupakan organisasi keagamaan siswa yang aktif dan terbagi menjadi beberapa bidang yang mendapat bimbingan langsung dari GPAI.⁶

Guru PAI di SMA N 2 Bantul mengadakan beberapa kegiatan untuk menanamkan karakter religius yaitu kegiatan di dalam pembelajaran berupa penyisipan materi tambahan dan kegiatan keagamaan yaitu pengajian perkelas dengan narasumber GPAI. Untuk pembiasaan diadakan *asma' ul khusna* sebelum pelajaran, salat Jum' at berjamaah bagi siswa laki-laki, budaya transliterasi, dan nasihat Islami. Program ini merupakan beberapa cara pembiasaan penanaman nilai karakter religius pada siswa agar siswa dapat terhindar dari radikalisme.⁷

Upaya mempertimbangkan hal-hal yang telah disampaikan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “UPAYA GURU PAI DALAM MENANAMKAN NILAI KARAKTER RELIGIUS SISWA UNTUK MENCEGAH RADIKALISME PELAJAR DI SMA N 2 BANTUL” .

⁶Observasi pra penelitian di SMA N 2 Bantul pada 9 Agustus 2019.

⁷Hasil wawancara dengan Ibu Umi Hanik selaku Guru PAI pada 23 Juni 2019 pukul 12.30 WIB di kantor guru.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka peneliti dapat merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah upaya Guru PAI dalam menanamkan nilai karakter religius pada siswa untuk mencegah radikalisme di SMA N 2 Bantul?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Guru PAI dalam upayanya menanamkan nilai karakter religius pada siswa untuk mencegah radikalisme di SMA N 2 Bantul?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui upaya Guru PAI dalam menanamkan nilai karakter religius pada siswa untuk mencegah radikalisme di SMA N 2 Bantul.
 - b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Guru PAI dalam menanamkan nilai karakter religius pada siswa untuk mencegah radikalisme di SMA N 2 Bantul.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Kontribusi Teoritis
 - 1) Menjadi sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya dalam penguatan pendidikan karakter dan penerapan nilai karakter religius.
 - 2) Menambah wawasan bagi tenaga kependidikan dalam menghadapi radikalisme di lingkungan pendidikan.

b. Kontribusi Praktis

- 1) Memberi informasi atau rujukan bagi tenaga kependidikan atau masyarakat dalam hal membentengi radikalisme generasi muda.
- 2) Menghasilkan karya untuk meningkatkan upaya Guru PAI menanamkan nilai karakter religius pada siswa dalam mencegah radikalisme.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan paparan singkat tentang hasil-hasil penelitian sebelumnya mengenai masalah yang sejenis, sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi peneliti. Selain untuk membuktikan keoriginalitas kajian pustaka juga untuk menunjukkan perbedaan dan persamaan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Pada langkah ini calon peneliti sesungguhnya sudah melakukan pra-penelitian dengan melakukan survei secukupnya.

Pertama, skripsi dengan judul “ Peran Guru PAI dalam Pendidikan karakter Religius Siswa SMA N 1 Semarang” oleh Nurrotun Nangimah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru PAI dalam pendidikan karakter religius siswa dan faktor apa saja yang menghambat dan mendukung guru PAI dalam membentuk karakter religius.

Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat lima peran guru PAI dalam pendidikan religius siswa yaitu sebagai pengajar, pendidik, teladan, motivator, dan sumber belajar.

Kemudian kesamaan dari penelitian dari Nurrotun Nangimah dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang karakter religius siswa. Sedang yang membedakan yaitu pada penelitian dari Nurrotun Nangimah hanya sebatas membahas tentang peran guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa, sedang yang akan peneliti lakukan membahas upaya GPAI menanamkan nilai religius siswa dalam mencegah radikalisme .⁸

Kedua, Artikel jurnal dengan judul “Melawan Radikalisme melalui *Website*” oleh Rina Sari Kusuma dan Nur Azizah, Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam Jurnal ASPIKOM, Volume 3 Nomor 5, Juli 2018 halaman 942-957. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perlawanan terhadap radikalisme yang ditunjukkan dalam website jalandamai.org, damailahindonesiaku.com dan damai.id.

Hasil dari penelitian ini yaitu dalam menunjang perlawanannya terhadap radikalisme, website jalandamai.org, dalamilahindonesiaku.com, dan damai.id melakukannya dalam dua tahap yaitu mrnginformasikan penyebaran radikalisme dan upaya riil untuk menangkalnya. Disarankan perlunya peran serta seluruh lapisan masyarakat, terutama keluarga, untuk

⁸Nurrotun Nangimah, “Peran Guru PAI dalam Pendidikan karakter Religius Siswa SMA N 1 Semarang” . Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018.

membentengi diri dari serangan radikalisme di dunia nyata ataupun melalui media.

Kemudian kesamaan dari penelitian oleh Rina Sari Kusuma dan Nur Azizah dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang upaya menengkal radikalisme. Sedang yang membedakan yaitu pada penelitian dari Rina Sari Kusuma dan Nur Azizah dilakukan melalui website, sedangkan yang akan peneliti lakukan yaitu melalui upaya guru PAI di sekolah.⁹

Ketiga, skripsi dengan judul “Peranan Guru PAI Dalam Upaya Menangkal Radikalisme Pada Peserta Didik di SMA N 9 Yogyakarta” oleh Muchamad Mufid, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2017. Penelitian ini bertujuan untuk bagaimana peran, upaya strategis dan hasil yang diperoleh dari upaya guru PAI dalam menengkal radikalisme pada konteks PAI.

Hasil dari penelitian ini yaitu peran guru PAI dalam upaya menengkal radikalisme pada peserta didik yaitu dengan mengajarkan toleransi, cinta damai, membimbing untuk saling hidup rukun dan menghindari saling hujat, sebagai penengah di atas perbedaan pendapat, menjadi teladan dalam toleransi, berinisiatif untuk mengadakan kegiatan keagamaan dan selalu mengevaluasinya. Hasil dari upaya guru dalam

⁹Rina Sari Kusuma dan Nur Azizah, “Melawan Radikalisme melalui *Website*”, dalam *Jurnal ASPIKOM*, Volume 3 Nomor 5, Juli 2018 halaman 943-957 diterbitkan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta diakses dalam <http://jurnalaspikom.org> pada tanggal 26 juli 2019.

menangkal radikalisme yaitu peserta didik dapat memahami radikalisme dan bahayanya.

Kemudian kesamaan dari penelitian dari Muchamad Mufid dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang upaya guru dalam menangkal radikalisme pada siswa. Sedang yang membedakan yaitu pada penelitian dari Muchamad Mufid hanya membahas tentang upaya guru dalam menangkal radikalisme saja yang dilakukan di SMA N 9 Yogyakarta, sedangkan yang akan peneliti lakukan yaitu upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius sebagai pencegahan radikalisme.¹⁰

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti lakukan ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hal penting yang terdapat dalam metode ini yaitu peneliti akan berangkat ke lapangan untuk melakukan pengamatan tentang suatu kejadian yaitu tentang upaya Guru PAI menanamkan nilai karakter religius dalam mencegah radikalisme. Dalam hal ini, maka penelitian ini akan melakukan pengamatan partisipasi pasif.¹¹

¹⁰Muchamad Mufid tentang, “Peranan Guru PAI Dalam Upaya Menangkal Radikalisme Pada Peserta Didik di SMA N 9 Yogyakarta” . Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.

¹¹*Partisipasi pasif* yaitu hanya datang di lokasi penelitian, melihat, memerhatikan, mewawancarai, tetapi tidak melibatkan diri. Lihat Affifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), hlm. 139.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bantul yang beralamat di Jl. Ra. Kartini, Nogosari, Trirenggo, Kec. Bantul, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55714.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siapa saja yang berperan sebagai pemberi sumber data bagi peneliti. Penentuan subyek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling*¹², *purpose sampling*¹³ dan *snowball sampling*.¹⁴ Teknik tersebut dilakukan dengan memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan. Kemudian berdasarkan data yang diperoleh, peneliti menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data yang lebih lengkap. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI, siswa, dan pihak-pihak lain yang bersangkutan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan.

¹² *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Lihat Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hlm. 218.

¹³ *Purpose sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Lihat Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 219.

¹⁴ *Snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya berjumlah sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal tersebut dilakukan karena dari jumlah data yang sedikit belum mampu memberikan data yang memuaskan. Lihat Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 219.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi yang digunakan yaitu observasi partisipasi pasif.¹⁵

Observasi ini digunakan untuk mengetahui secara langsung upaya yang dilakukan guru PAI menanamkan nilai karakter religius dalam mencegah radikalisme terhadap siswa di SMA N 2 Bantul.

b. Wawancara

Wawancara yang peneliti lakukan yaitu wawancara semiterstruktur.¹⁶ Wawancara semiterstruktur digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, sehingga peneliti memperoleh pendapat, dan ide-ide dari narasumber. Narasumber yang akan peneliti wawancara yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru PAI, siswa dan pihak-pihak yang terkait.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi yang berasal dari sumber non manusia berupa foto, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat dan lain-

¹⁵ Observasi partisipasi pasif yaitu dalam pengamatan pengambilan data peneliti tidak melibatkan diri namun hanya datang ke lokasi penelitian, melihat, memperhatikan dan mewawancarai. (lihat Affifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., hlm. 139.).

¹⁶ Wawancara semiterstruktur yaitu wawancara yang sudah cukup mendalam karena ada penggabungan antara wawancara yang berpedoman pada pernyataan-pernyataan yang telah disiapkan dan pertanyaan yang lebih luas dan mendalam dengan mengabaikan pedoman yang sudah ada. (lihat Affifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., hlm. 133.).

lain.¹⁷ Dalam penelitian ini data berupa dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, sejarah, struktur organisasi, jadwal kegiatan dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian.

5. Metode Analisis Data

Analisis merupakan proses pemecahan data menjadi komponen-komponen yang lebih kecil berdasarkan elemen dan struktur tertentu. Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁸

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Seiddel, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencatat hal-hal yang ditemukan di lapangan, kemudian memberikan kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri dan dapat dijadikan sebagai catatan lapangan.
- b. Mengumpulkan, memilih dan memilah, megklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar dan indeks catatannya.

¹⁷Affifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 141.

¹⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 248.

- c. Mengkategorikan data, mencari dan menemukan pola serta hubungan-hubungan, kemudian menyimpulkan temuan-temuan umum agar data tersebut mempunyai makna.¹⁹

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika ini dimaksud agar mempermudah pembahasan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan dengan susunan sebagai berikut:

Bab pertama: menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab kedua: kajian teori yang meliputi pengertian PAI dan tujuan PAI, pengertian dan peran Guru PAI, pengertian dan nilai-nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), pengertian nilai karakter religius, serta pengertian radikalisme, penyebaran dan penanggulangan radikalisme.

Bab ketiga: membahas gambaran umum SMA N 2 BANTUL seperti keadaan pendidik dan peserta didik, letak geografis sejarah, visi-misi, struktur keorganisasian, kurikulum dalam sekolah dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian.

Bab keempat: inti dari penelitian ini yang berisi tentang upaya Guru PAI dalam menanamkan nilai karakter religius untuk mencegah radikalisme serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Guru PAI dalam menanamkan nilai karakter religius untuk mencegah radikalisme di sekolah tersebut.

¹⁹M. Djunaedi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-1 (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 248.

Bab kelima: bab penutup yang berisi kesimpulan dari seluruh rangkaian pembahasan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah diuraikan di atas. Di samping itu peneliti juga akan mengemukakan beberapa saran terkait penelitian yang telah dilakukan.